

RAGAM HIAS PADA KERAMIK ZAENAL MAHMUD DI LAMONGAN JAWA TIMUR

Elvinda Yusnia Martyasari

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
eyusniam@yahoo.co.id

I Nyoman Lodra

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Keramik merupakan salah satu kerajinan Indonesia yang terkenal sebagai benda fungsional dan benda hias yang cukup diminati masyarakat. Di kabupaten Lamongan terdapat industri keramik bakaran rendah yang dikenal dengan nama keramik *Zaenal's Pottery* yang dibuat oleh seseorang bernama Zaenal Mahmud. Berlatar belakang sebagai seorang pelukis lulusan SSRI Yogyakarta pada tahun 1997, Zaenal Mahmud telah mengubah keramik menjadi suatu barang yang menarik serta menawarkan keindahan bentuk dan ragam hiasnya. Pembuatan ragam hias geometris yang dominan serta pembuatan ragam hias tumbuhan dan makhluk hidup yang dilakukan dengan cara deformasi dan stilasi, membuat keramik Zaenal Mahmud berbeda dengan keramik lainnya. Dari latar belakang tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mendalami tentang keramik Zaenal Mahmud. Penelitian ini membahas tentang ragam hias pada keramik Zaenal Mahmud yang meliputi ragam hias, proses pembuatan ragam hias, dan makna ragam hias pada keramik Zaenal Mahmud di Lamongan Jawa Timur.

Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Tempat penelitian terletak di Jalan Pembangunan No. 07 Lamongan. Sumber penelitian meliputi objek penelitian dan informan. Objek penelitian yaitu keramik Zaenal Mahmud di Lamongan dan beberapa narasumber yang dijadikan informan yaitu Zaenal Mahmud selaku desainer dan perajin keramik Zaenal Mahmud, Sri Nurdiah selaku pemilik industri keramik Zaenal Mahmud, dan Ahmad selaku karyawan di industri keramik Zaenal Mahmud. Teknik pengumpulan data pada penelitian adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap selanjutnya, peneliti menggunakan teknik validasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan informan review. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data atau memilah-milah data yang penting yang berkaitan dengan keramik Zaenal Mahmud, penyajian data, dan penarikan kesimpulan tentang ragam hias pada keramik Zaenal Mahmud.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis ragam hias pada keramik Zaenal Mahmud adalah ragam hias geometris, ragam hias tumbuhan, ragam hias binatang, dan ragam hias manusia yang diterapkan dengan cara deformasi dan stilasi. Proses pembuatan ragam hias yang dilakukan pada keramik Zaenal Mahmud menggunakan teknik tempel, teknik cetak, teknik ukir, dan teknik toreh. Makna yang terdapat pada ragam hias keramik Zaenal Mahmud mengandung nilai estetis (keindahan), pesan moral yaitu kesederhanaan, kebersihan; dan pesan sosial yaitu kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan.

Kata Kunci: Ragam Hias, Keramik, Zaenal Mahmud

Abstract

Ceramics is one of Indonesian handicrafts which famous as functional and ornamental objects that are quite interested in community. In Lamongan district, there is low burnt ceramic industry which well-known as *Zaenal's Pottery* ceramics made by someone named Zaenal Mahmud. His background as a painter who graduated from SSRI Yogyakarta in 1970, Zaenal Mahmud has transformed pottery into attractive item and offers a beautiful shape and various types of ornaments. The dominant geometric, plants, living creatures' ornaments are made by deformation and stylized, making Zaenal Mahmud's ceramic different to other ceramics. From the background above, the researcher is interested to learn more about Zaenal Mahmud's ceramics. This research discusses about the various types of ornaments in Zaenal Mahmud's ceramics which focus on its ornaments, ornaments-making process, and the meaning of that ornaments in Zaenal Mahmud's ceramics in Lamongan, East Java.

This type of research is qualitative descriptive. The setting of this research was in Pembangunan street number 07 Lamongan. The source of this research was from research object and informant. Research object was Zaenal Mahmud's ceramics in Lamongan and several informants were Zaenal Mahmud as designer and potters in Zaenal Mahmud's ceramics, Sri Nurdiah as the owner of Zaenal Mahmud's ceramics, and Ahmad as employee in Zaenal Mahmud's ceramics industry. The data collection techniques in this research were observation, interviews, and documentation. In the next phase, the researcher used validation data technique, they were source triangulation, technique triangulation, and informants review. Data analyses technique was used reduction or sorting out the important data relating

to Zaenal Mahmud's ceramics, data presentation, and conclusion of the various types of ornaments in Zaenal Mahmud's ceramics. The result showed that the ornaments in Zaenal Mahmud's ceramics was geometric, plants, animal, and human which applied using deformation and stylized. The making process of the ornaments in Zaenal Mahmud's ceramics used patching, molding, carving, notching techniques. The meaning of the ornaments in Zaenal Mahmud's ceramics contained aesthetic value (beauty), the moral message of simplicity, cleanliness, and social message that togetherness and concern toward the environment.

Key terms: Various Types Of Ornaments, Ceramics, Zaenal Mahmud

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keramik merupakan salah satu kerajinan tertua di Indonesia yang terkenal sebagai benda fungsional dan benda hias. Nilai keramik sebagai benda hias diperoleh dari proses pendekorasian pada badan keramik. Pendekorasian adalah proses menghiasi badan keramik dengan unsur hiasan/ornamen dengan tujuan untuk memperindah penampilan suatu benda.

Macam-macam ragam hias yang umumnya diterapkan pada badan keramik adalah ragam hias geometris, ragam hias tumbuh-tumbuhan, ragam hias makhluk hidup, dan ragam hias dekoratif (Toekio, 2000). Ragam hias geometris, yaitu motif segitiga, kotak, lingkaran, garis lengkung, dan zig-zag. Ragam hias tumbuh-tumbuhan,

Dari latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mendalami Ragam Hias Keramik Zaenal Mahmud dengan judul “Ragam Hias Pada Keramik Zaenal Mahmud Di Lamongan Jawa Timur”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimana ragam hias pada keramik Zaenal Mahmud di Lamongan Jawa Timur?
- 2) Bagaimana proses pembuatan ragam hias pada keramik Zaenal Mahmud di lamongan Jawa Timur?
- 3) Apa makna ragam hias pada keramik Zaenal Mahmud di lamongan Jawa Timur?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dibuat di atas, maka tujuan penelitian adalah :

- 1) Menjelaskan ragam hias pada keramik Zaenal Mahmud di Lamongan Jawa Timur.
- 2) Menjelaskan proses pembuatan ragam hias pada keramik Zaenal Mahmud di Lamongan Jawa Timur.
- 3) Menjelaskan makna ragam hias pada keramik Zaenal Mahmud di Lamongan Jawa Timur.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat. Adapun manfaat yang ingin dicapai penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa
Hasil penelitian dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa khususnya mahasiswa seni rupa tentang ragam hias pada keramik Zaenal Mahmud di Lamongan Jawa Timur.
- 2) Perajin
Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada perajin tentang keanekaragaman motif keramik di Indonesia terutama di Lamongan Jawa Timur dan memberikan informasi bahwa keramik bakaran rendah cukup diminati di pasar dalam negeri maupun di luar negeri. Sehingga dapat digunakan sebagai sumber inspirasi bagi perajin untuk mengembangkan industri dan ragam hias dari karya kerajinannya.
- 3) Pendidikan
Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran seni budaya di sekolah, sebagai acuan bagi penelitian berikutnya tentang keramik dan menambah perbendaharaan buku tentang keramik di Jawa Timur.
- 4) Pemerintah
Hasil penelitian dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang kerajinan keramik Zaenal Mahmud yang ada di kabupaten Lamongan, khususnya untuk lembaga pemerintahan seperti Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk menjaga, memperhatikan,

mengembangkan, dan memanfaatkan sebaik mungkin aset daerah tersebut agar tetap lestari.

METODE

Penelitian berjudul “Ragam Hias Pada Keramik Zaenal Mahmud Di Lamongan Jawa Timur” adalah termasuk dalam jenis penelitian kualitatif sifatnya deskriptif, yaitu berupa paparan tentang suatu objek hasil observasi, wawancara, dan penelaahan dokumen.

Lokasi penelitiandi Jalan Pembangunan No. 07 Lamongan.

Sumber data pada penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer meliputi objek penelitian dan informan. Objek penelitian yaitu keramik Zaenal Mahmud di lamongan dan beberapa narasumber yang dijadikan informan yaitu Zaenal Mahmud selaku desainer dan perajin keramik Zaenal Mahmud, Sri Nurdiyah selaku pemilik industri keramik Zaenal Mahmud, dan Ahmad selaku karyawan di industri keramik Zaenal Mahmud. Sumber data sekunder meliputi laporan penelitian skripsi yang berkaitan dengan keramik Zaenal Mahmud di lamongan, laporan penelitian tentang ragam hias pada keramik, dan buku yang berkaitan dengan ragam hias, keramik, dan makna.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Observasi
Dalam penelitian, peneliti melakukan observasi atau pengamatan pada lokasi pembuatan keramik Zaenal Mahmud, bentuk keramik, ragam hias keramik, alat dan bahan yang digunakan untuk membuat keramik seperti tanah liat, cetakan gips, tungku pembakaran, cat tembok, kuas, dan lain sebagainya; proses pembuatan keramik, proses dekorasi, dan *finishing*. Peneliti menggunakan kamera untuk mendokumentasikan dan merekam kejadian, gerak atau proses pendekorasi yang sedang berlangsung. Rekaman kejadian tersebut diputar kembali untuk diamati, dianalisis, dan membuat catatan hasil pengamatannya.
- 2) Wawancara
Peneliti melakukan wawancara kepada informan yaitu Zaenal Mahmud (66), selaku desainer dan perajin keramik Zaenal Mahmud tentang ragam hias pada keramik Zaenal Mahmud, proses pembuatan ragam hias, dan makna ragam hias. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan Sri Nurdiyah (56), selaku pemilik industri Keramik Zaenal Mahmud di Lamongan, dan Ahmad (39), selaku karyawan atau perajin yang bekerja telah bekerja selama kurang lebih 15 tahun di industri keramik karya Zaenal Mahmud.
- 3) Dokumentasi
Teknik dokumentasi yang dimaksud adalah menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan keramik Zaenal Mahmud dan foto keramik Zaenal Mahmud.

Peneliti melakukan dokumentasi melalui pengamatan secara langsung. Dokumentasi yang dihasilkan berupa foto yang diambil langsung oleh peneliti yaitu foto produk keramik, alat dan bahan, proses dekorasi, dan narasumber; tulisan hasil wawancara, rekaman suara, dan video proses pembuatan keramik Zaenal Mahmud.

Teknik Validasi Data

Agar keabsahan data atau validitas data dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan maka dilakukan triangulasi data dan informan review.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data tentang Ragam Hias Keramik Zaenal Mahmud Di Lamongan Jawa Timur. Menurut narasumber Zaenal Mahmud selaku pembuat keramik Zaenal Mahmud, Sri Nurdiyah selaku pemilik industri keramik Zaenal Mahmud di Lamongan, dan Ahmad selaku karyawan mengemukakan bahwa ragam hias pada keramik Zaenal Mahmud terdiri dari ragam hias geometris, tumbuhan, binatang, dan manusia yang memiliki ciri khas dibandingkan dengan keramik lainnya. Kemudian ketiga data yang diperoleh dari narasumber dikroscek dengan produk keramik Zaenal Mahmud dan dokumen. Apabila terdapat kesamaan antara data yang diperoleh dari narasumber dengan produk keramik dan dokumen maka validitas data tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Triangulasi teknik pengumpulan data atau metode untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu hasil wawancara, lalu dikroscek dengan observasi, dan dokumentasi. Melalui ketiga metode tersebut penulis memperoleh informasi-informasi yang detail dan lengkap mengenai ragam hias keramik Zaenal Mahmud sebagai bukti keabsahan data.

Kemudian peneliti melakukan informan review yaitu dari keseluruhan hasil temuan data setelah dianalisis kemudian dikonfirmasi kepada sumber utama yaitu Zaenal Mahmud selaku pembuat keramik Zaenal Mahmud di Lamongan. Sehingga dapat diperoleh data yang benar-benar valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik Analisis Data

1) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari proses penelitian di lapangan berupa hasil wawancara maupun dokumentasi tentang keramik Zaenal Mahmud dipilih mana data yang penting untuk kemudian dikategorikan atau dikelompokkan, setelah itu membuang data yang tidak diperlukan. Data

yang penting yaitu memfokuskan pada ragam hias, proses pembuatan ragam hias, dan makna ragam hias keramik Zaenal Mahmud.

2) Penyajian data

Penyajian data yang digunakan pada penelitian yaitu uraian singkat tentang lokasi industri keramik Zaenal Mahmud, ragam hias, proses pembuatan, dan makna ragam hias. Selain itu, penyajian data juga menggunakan bentuk bagan untuk mengelompokkan jenis ragam hias keramik Zaenal Mahmud. Bentuk penyajian data berupa teks yang bersifat deskriptif.

3) Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, langkah terakhir yang harus dilakukan adalah menarik kesimpulan. Untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat maka data yang diperoleh dihubungkan dengan bukti yang kuat berupa wawancara dengan narasumber, buku, laporan penelitian, jurnal, dan dokumentasi keramik Zaenal Mahmud.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tentang ragam hias pada keramik Zaenal Mahmud terletak di Jalan Pembangunan Nomor 07 Lamongan. Kabupaten Lamongan adalah salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Timur.

Ragam Hias Pada Keramik Zaenal Mahmud

Berdasarkan wawancara Zaenal Mahmud (18 Oktober 2014), jenis ragam hias yang diterapkan pada badan keramik Zaenal Mahmud yaitu ragam hias geometris yang meliputi segitiga, lingkaran, garis, setengah lingkaran, segiempat, titik, persegi panjang, oval, garis lurus, garis lengkung, zig-zag, oval, garis bergelombang, kincir, dan meander. Ragam hias tumbuhan yaitu bunga kamboja, pohon cemara, pohon jambu, bunga melati, bunga matahari, dan bunga lily.

Ragam hias binatang yaitu ayam, singa, kuda, katak, ikan, burung, dan buaya. Ragam hias manusia yaitu Sarbini, petani, dan perempuan. Ragam hias yang diterapkan pada badan keramik Zaenal Mahmud dibuat dengan cara dideformasi dan distilasi. Bentuk ragam hias lebih sederhana tanpa menghilangkan ciri dari bentuk aslinya. Ragam hias keramik Zaenal Mahmud memiliki gaya dekoratif. Tujuan Zaenal menstilasi bentuk tumbuhan dan makhluk hidup menjadi ragam hias dekoratif adalah untuk menyederhanakan tampilan visual dari ragam hias tersebut sehingga memudahkan para

pekerja membuat ragam hias keramik di industri keramik Zaenal Mahmud (Zaenal, wawancara, 26 November 2014).

Pembahasan

Ragam Hias Pada Keramik Zaenal Mahmud

Ragam Hias Geometris

Pada keramik karya Zaenal Mahmud, ragam hias ini banyak diterapkan pada keramik berbentuk guci, pot bunga, penyangga pot bunga, hiasan dinding, hiasan meja seperti asbak, tempat pensil, tempat koin, dan produk souvenir lainnya.

Contoh ragam hias geometris pada keramik Zaenal Mahmud terdapat pada gambar di bawah ini:

1) Ragam Hias Geometris

No.	Ragam Hias Geometris	Keterangan
1.	 Bentuk ragam hias:   	Gambar disamping merupakan ragam hias geometris dengan motif garis, meander, dan segitiga yang tampak timbul. Pada keramik Zaenal Mahmud, ragam hias motif segitiga dan garis lurus diterapkan dan disusun dengan teratur mengelilingi badan keramik, ragam hias tersebut berfungsi sebagai ragam hias pinggiran yang kedudukannya sebagai pembatas dari ragam hias motif meander yang memiliki bentuk dasar menyerupai huruf “J”, posisinya berada di tengah motif segitiga dan garis. Selain itu terdapat arsiran garis beraturan yang memenuhi permukaan badan keramik, berwarna putih kusam. Sentuhan warna pada keramik tersebut dibalut dengan warna coklat tua dan tidak mengkilat, berkesan sederhana dan melambangkan kesopanan, kearifan, kebijaksanaan, dan kehormatan. Badan keramik berbentuk oval dengan bagian atas lebih besar dari pada bagian bawah.

Ragam Hias Tumbuhan

Berdasarkan wawancara Zaenal Mahmud (26 Oktober 2014), ragam hias tumbuhan pada keramik Zaenal Mahmud berbentuk natural dan dekoratif yaitu tumbuhan yang telah dideformasi dari bentuk aslinya.

Berbeda dengan ragam hias geometris, ragam hias tumbuhan ini jumlahnya terbatas. Ragam hias tumbuhan biasanya diterapkan bersama dengan ragam hias makhluk hidup untuk melengkapi dan menambah nilai keindahan.

Contoh ragam hias tumbuhan pada keramik Zaenal Mahmud terdapat pada gambar di bawah ini:

1) Ragam Hias Tumbuhan

No.	Ragam Hias Tumbuhan	Keterangan
1.	   Bentuk ragam hias tumbuhan: Gambar 1  Gambar 2 	Ragam hias tumbuhan pada gambar tersebut terdiri dari dua jenis tumbuhan dengan bentuk yang berbeda. Pada ragam hias tumbuhan gambar 1 merupakan stilasi dari bunga matahari. Bentuk dari bunga matahari pada keramik Zaenal Mahmud disederhanakan menjadi bulat dengan warna merah dibagian terluar, selanjutnya biru tua, biru muda, hijau tua, hijau muda, dan bagian terdalam berwarna merah. Daun dari bunga matahari berjumlah empat, bentuknya disederhanakan menjadi garis lurus seperti bentuk batangnya, warnanya hitam dan timbul. Sedangkan pada ragam hias tumbuhan gambar 2 merupakan stilasi dari bunga kamboja dengan jumlah 3 kelopak bunga, berwarna hijau dan biru. Bagian putik sari berbentuk bulat dengan warna kuning, merah dan timbul. Daun dari bunga kamboja distilasi menyerupai bentuk batang, daunnya berjumlah 4 berwarna coklat dan timbul. Pada keramik Zaenal Mahmud, ragam hias tumbuhan ini diterapkan

Bentuk ragam hias penunjang:	 	bersama dengan ragam hias penunjangnya yaitu ragam hias manusia yaitu figur perempuan dan ragam hias geometris yaitu motif garis, lingkaran, persegi, dan segitiga. Badan keramik berbentuk menyerupai tabung dengan bagian atas lebih lebar dari bagian bawah. Keramik tersebut biasanya digunakan untuk vas bunga.
-------------------------------------	--	---

  	setengah lingkaran, persegi, dan segitiga. Susunan ragam hias geometris pada keramik tersebut diterapkan membentuk benda alam seperti gunung yang digambarkan dengan segitiga dan awan yang digambarkan dengan setengah lingkaran. Badan keramik berbentuk tabung. Keramik tersebut digunakan sebagai vas bunga.
--	---

Ragam Hias Binatang

Dalam penerapannya, ragam hias binatang pada keramik Zaenal Mahmud tidak berdiri sendiri. Zaenal Mahmud menambahkan ragam hias tumbuhan, manusia, dan geometris untuk memperindah tampilan badan keramik. Berdasarkan wawancara Zaenal Mahmud (18 Oktober 2014), ragam hias binatang yang diterapkan pada badan keramik Zaenal Mahmud biasanya berupa binatang yang hidup di darat seperti singa, kuda, ayam; binatang yang hidup di air seperti ikan, buaya, katak; dan binatang yang hidup di udara seperti burung. Contoh ragam hias binatang pada keramik Zaenal Mahmud terdapat pada gambar di bawah ini:

1) Ragam Hias Binatang

No .	Ragam Hias Binatang	Keterangan
1.	Bentuk ragam hias penunjang:  	Ragam hias binatang pada keramik tersebut merupakan stilasi kuda yang sedang berjalan dengan kaki depan terangkat, berwarna coklat tua, dan timbul. Kuda merupakan binatang yang hidup di darat, berkaki empat, dan mewakili dunia tengah yang dihuni oleh manusia. Pada keramik Zaenal Mahmud, ragam hias binatang diterapkan bersama dengan ragam hias penunjangnya yaitu ragam hias tumbuhan rumput dan ragam hias geometris berupa garis, lingkaran,

Ragam Hias Manusia

Berdasarkan wawancara Zaenal Mahmud (26 Oktober 2014), ragam hias manusia yang diterapkan pada keramik Zaenal Mahmud sebagian besar berwujud perempuan. Sama dengan ragam hias tumbuhan dan hewan, ragam hias manusia pada keramik Zaenal Mahmud juga telah mengalami perubahan wujud yaitu dengan cara deformasi dan stilasi.

Contoh ragam hias manusia pada keramik Zaenal Mahmud terdapat pada gambar di bawah ini:

1) Ragam Hias Manusia

No .	Ragam Hias Manusia	Keterangan
1.	 	Ragam hias makhluk hidup berupa figur manusia yaitu stilasi sosok perempuan yang berambut panjang terurai, terdapat bunga di rambutnya, berbibir merah, memakai anting-anting, gaun, dan bergaya berlenggok. Badan berwarna hitam, bibir dan anting-anting berwarna merah, pipi berwarna orange, dan timbul. Pada keramik Zaenal Mahmud, ragam hias manusia yaitu figur perempuan ini dipadukan dengan ragam hias tumbuhan yaitu kuncup bunga melati pada rambut

	 Bentuk ragam hias penunjang: 	dan pohon singkong yang terdapat pada bagian badan keramik yang lain. Ragam hias yang diterapkan berupa garis lurus, lingkaran, setengah lingkaran, persegi, segitiga, dan kaki silang dua. Ragam hias geometris tersebut disusun sedemikian rupa sehingga membentuk rumah dan lingkungan sekitar. Selain itu juga terdapat ragam hias motif benda alam seperti bentuk awan dan matahari. Penerapan ragam hias tumbuhan dan geometris tersebut difungsikan sebagai pendukung dari ragam hias figur manusia. Badan keramik berbentuk tabung yang berukuran besar.
--	---	---

Proses Pembuatan Ragam Hias Keramik

Ada beberapa proses yang harus dilakukan untuk membuat ragam hias pada keramik Zaenal Mahmud, antara lain:

1) Proses pengolahan tanah

Proses ini membutuhkan waktu sehari-hari untuk mendapatkan kualitas tanah liat yang sesuai untuk membuat keramik. Proses pengolahan tanah merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum memulai proses pembuatan keramik.

2) Pembentukan badan keramik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Zaenal Mahmud (26 Oktober 2014), proses pembentukan badan keramik dilakukan dengan berbagai macam teknik, antara lain:

a. Teknik cetak

Teknik ini merupakan teknik yang sering digunakan dalam pembuatan keramik Zaenal Mahmud. Teknik cetak menggunakan cetakan dari gips, cetakan bisa berupa alat cetak benda tiga dimensi dengan acuan model (dua permukaan) dan alat cetak tiga dimensi dengan acuan model (lebih dari dua permukaan).

Teknik ini memberikan kemudahan bagi industri keramik Zaenal Mahmud dalam memproduksi keramik dengan jumlah besar dengan hasil yang sama persis dalam waktu yang lebih cepat (Zaenal, wawancara 26 Oktober 2014).

b. Teknik *pinching*

Berdasarkan wawancara dengan Zaenal Mahmud (26 Oktober 2014), teknik *pinch* biasanya digunakan ketika membuat badan keramik dengan bentuk dan dekorasi yang baru, dimana keramik tersebut sebagai model atau contoh untuk membuat cetakan keramik dari bahan gips sehingga cetakan tersebut dapat dipergunakan untuk produksi keramik dengan jumlah yang besar. Dalam proses pembuatannya menggunakan pijatan tangan untuk membentuk keramik sesuai dengan bentuk yang diinginkan..

Teknik-teknik yang digunakan untuk mendekorasi badan keramik Zaenal Mahmud, antara lain:

a. Teknik Cetak

Dalam penerapannya Zaenal Mahmud menggunakan alat cetak dari gips dan juga kayu. Teknik dekorasi pada keramik karya Zaenal Mahmud ini digunakan untuk membuat ragam hias keramik dengan cara mencetak.

Berdasarkan wawancara Zaenal (8 November 2014), teknik ini sering diterapkan untuk membuat ragam hias geometris seperti segitiga, lingkaran, segi empat, setengah lingkaran, dan lain-lain. Tanah yang digunakan dalam kondisi tidak terlalu basah dan plastis. Penggunaan teknik cetak memberikan kemudahan bagi perajin untuk membuat ragam hias dengan jumlah banyak, waktu yang cepat, dan kualitas yang sama terutama dari segi ukuran. Hasil cetakan tersebut akan ditempel pada permukaan badan keramik dan disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan prinsip seni rupa dan nilai keindahan sehingga menciptakan susunan bentuk geometris yang menarik.

b. Teknik *Sgraffito* (toreh)

Berdasarkan hasil wawancara Zaenal (8 November 2014), teknik ini dilakukan dengan cara menggores secara langsung permukaan badan keramik Zaenal Mahmud menggunakan gergaji besi kecil. Hasil yang dihasilkan berupa goresan-goresan yang berbentuk motif atau berupa arsiran. Teknik ini diterapkan pada permukaan badan keramik dengan kondisi setengah kering. Dalam proses pengerjaannya, teknik merupakan salah satu teknik yang mudah.

c. Teknik *Carving* (ukir)

Berdasarkan hasil wawancara Zaenal (8 November 2014), teknik ukir ini dilakukan pada permukaan badan keramik Zaenal Mahmud dalam kondisi setengah kering dengan menggunakan peralatan berupa pahat ukir. Teknik *carving* langsung diterapkan pada badan keramik sehingga menghasilkan ukiran berupa cukilan atau cekungan, cembungan, dan lubang pada badan keramik. Teknik *carving* biasanya digunakan ketika membuat ragam hias binatang dan manusia..

Selain itu, tujuan teknik ini adalah untuk merapikan dan membentuk ragam hias sehingga garis dan pola ragam hias menjadi jelas.

d. Teknik Tempel

Berdasarkan wawancara Zaenal Mahmud (8 November 2014), teknik ini digunakan pada badan keramik Zaenal Mahmud dalam kondisi basah. Teknik ini digunakan untuk memberi hiasan dengan cara menempelkan tanah liat pada permukaan badan keramik yang terlebih dahulu digosok dengan sikat gigi yang terlebih dahulu dicelupkan ke dalam air. Ragam hias yang ditempel adalah ragam hias geometris seperti segitiga, garis, lingkaran, dan lain-lain yang sebelumnya sudah melalui proses cetak sehingga menghasilkan dekorasi yang timbul.

3) Pengeringan

Berdasarkan wawancara Zaenal Mahmud (8 November 2014), dalam proses ini, badan keramik tidak boleh dikeringkan di bawah sinar matahari langsung. Karena bisa menyebabkan keretakan pada badan keramik karena proses penguapan air yang terlalu cepat sehingga badan keramik mengalami penyusutan yang berbeda. Proses pengeringan badan keramik dilakukan dengan cara diangin-anginkan di udara terbuka.

4) Pembakaran

Pembakaran pada keramik Zaenal Mahmud tergolong pembakaran *biscuit*. Peralatan yang digunakan untuk proses ini menggunakan peralatan yang sederhana. Tungku pembakaran keramik Zaenal Mahmud terbuat dari bangunan batu bata.

5) Finishing

Teknik *finishing* yang digunakan pada keramik Zaenal Mahmud adalah teknik lukis. Setelah melalui proses pembakaran, proses selanjutnya adalah proses pengecatan pada badan keramik dan ragam hiasnya. Berdasarkan wawancara Zaenal Mahmud (8 November 2014), proses tersebut dilakukan dengan cara mengkuaskan cat pada badan keramik dan ragam hiasnya sesuai dengan warna yang diinginkan.

Makna Ragam Hias Keramik Zaenal Mahmud

Ragam hias pada keramik Zaenal Mahmud dibuat dengan memiliki tujuan simbolis yaitu ragam hias tersebut mempunyai makna tertentu yang tersirat lewat penggambaran ragam hias pada badan keramik. Makna ragam hias yang terdapat pada keramik Zaenal Mahmud muncul dari hasil interpretatif. Pemaknaan dari beberapa ragam hias pada keramik Zaenal Mahmud diambil dari hasil wawancara dengan Zaenal Mahmud 15 dan 16 November 2014 di Lamongan. Peneliti menerima data dari Zaenal Mahmud, kemudian diobservasi dengan

menyimpulkan hasil wawancara. Peneliti memaknai dari hasil wawancara dengan Zaenal Mahmud kemudian dijadikan sebagai hasil pembahasan.

Makna ragam hias pada keramik Zaenal Mahmud antara lain:

1) Ragam Hias Geometris

No .	Ragam Hias Geometris	Makna
1.		Hasil wawancara dengan Zaenal Mahmud: <i>“Saya ingin membuat dekorasi yang tidak terlalu banyak macamnya, tapi kalau dikerjakan harus maksimal dan teliti. Segitiga dipadu sama meander hasilnya akan bagus. Segitiga itu bentuknya sederhana tapi akan menjadi indah kalau disusun dan ditata sedemikian rupa. Sedangkan meander itu agak rumit jadi butuh perhitungan yang tepat untuk membuatnya”.</i> Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa makna yang terdapat pada ragam hias tersebut adalah mengandung makna ketenangan karena dilihat dari penyusunan ragam hias yang tersusun dengan rapi.

2) Ragam Hias Tumbuhan

No .	Ragam Hias Tumbuhan	Makna
1.		Hasil wawancara dengan Zaenal Mahmud: <i>“Ini adalah motif bunga matahari, kelopaknya saya buat lingkaran karena bunga matahari kalau dari jauh bentuk kelopaknya seperti lingkaran. Bunga matahari itu indah,</i>

		warnanya cerah, kuning”. Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa makna dari ragam hias tersebut adalah menyukai keindahan karena berdasarkan hasil wawancara diatas Zaenal Mahmud menyatakan bahwa bunga matahari itu indah dan kesederhanaan yang ditunjukkan dari penggambaran bunga matahari yang lebih sederhana.
--	---	--

3) Ragam Hias Binatang

No .	Ragam Hias Binatang	Makna
1.	 	Hasil wawancara dengan Zaenal Mahmud: <i>“Kuda itu hewan yang kuat. Keberadaannya bermanfaat bagi manusia untuk alat transportasi seperti dokar dan juga untuk ajang balap kuda. Jadi saya berpikiran untuk menghiasi keramik saya dengan motif kuda dengan penggambaran kaki yang besar dan kuat”.</i> Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa makna yang terdapat pada ragam hias tersebut adalah kekuatan yang ditunjukkan berdasarkan penjelasan dari Zaenal Mahmud tentang kelebihan kuda sebagai alat transportasi.

4) Ragam Hias Manusia

No .	Ragam Hias Manusia	Makna
------	--------------------	-------

1.



Hasil wawancara dengan Zaenal Mahmud:
“Ini merupakan motif perempuan. Karena perempuan memiliki keindahan mulai dari rambut hingga ujung kaki. Saya menggambarkan perempuan dengan menonjolkan beberapa bagian seperti pada rambut yang terurai, bibir merah, pakaian minim, dan ada bunga di rambutnya yang menambah kecantikan. Kemudian saya juga menambahkan beberapa motif geometris seperti segitiga, garis, segiempat, dan lingkaran yang disusun sedemikian rupa agar lebih menarik”.

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa makna yang terdapat pada ragam hias tersebut adalah kecantikan yang ditunjukkan dari sosok perempuan yang digambarkan pada motif keramik.

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Ragam Hias Keramik Zaenal Mahmud di Lamongan Jawa Timur, peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

Ragam hias pada keramik Zaenal Mahmud adalah ragam hias geometris, ragam hias tumbuhan, ragam hias makhluk hidup yaitu manusia dan binatang. Selain ragam hias geometris, ragam hias yang diterapkan pada keramik Zaenal Mahmud dibuat dengan cara dideformasi dan distilasi menjadi bentuk yang lebih sederhana tanpa menghilangkan ciri dari bentuk aslinya yaitu menjadi ragam hias dekoratif.

Proses pembuatan ragam hias keramik Zaenal Mahmud menggunakan empat macam teknik yaitu teknik cetak yang penerapannya menggunakan alat cetak berupa gips

atau kayu, teknik toreh yang penerapannya dilakukan dengan menggores permukaan badan keramik secara langsung, teknik ukir yang penerapannya menggunakan pahat ukir sehingga menghasilkan cukilan, cekungan, cembungan, dan lubang, dan teknik tempel yang penerapannya dengan cara menempelkan tanah liat pada permukaan badan keramik yang terlebih dahulu digosok dengan sikat gigi atau diberi lem yang dibuat dari tanah liat.

Ragam hias pada keramik Zaenal Mahmud dibuat dengan memiliki tujuan simbolis yaitu ragam hias tersebut mempunyai makna tertentu yang tersirat lewat penggambaran ragam hias tersebut. Ragam hias pada keramik Zaenal Mahmud mengandung nilai estetika (keindahan), pesan moral yaitu kesederhanaan, kebersihan; dan pesan sosial yaitu kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan.

Saran

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama observasi, peneliti sampaikan saran-saran dan masukan demi perkembangan industri keramik Zaenal Mahmud sebagai berikut.

Kepada lembaga pemerintahan kabupaten Lamongan, khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk lebih memperhatikan, menjaga, mengembangkan, mempromosikan, dan memanfaatkan sebaik mungkin seni kerajinan yang dimiliki oleh kabupaten Lamongan.

Untuk masyarakat Lamongan hendaknya membantu pemerintah untuk mengembangkan dan menjaga aset daerah yaitu dengan membeli produk daerah sendiri.

Untuk para perajin hendaknya terus mengembangkan dan melakukan inovasi dalam menciptakan dan mengembangkan seni kerajinan di Indonesia.

Untuk Zaenal Mahmud selaku desainer dan perajin keramik Zaenal Mahmud agar terus berkarya, mengembangkan, dan memberikan inovasi baru terhadap jenis ragam hias keramik di Indonesia.

Untuk Sri Nurdiah selaku pemilik industri keramik Zaenal Mahmud agar selalu berusaha dan tidak berputus asa dalam mempromosikan produk keramik Zaenal Mahmud, menjaga, dan menjalankan proses produksi keramik Zaenal Mahmud.

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 2011. *Semantik*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
 Arif, Muchlis. 2002. *Seni Keramik*. Surabaya: Unesa University Press.

Astuti, Ambar. 2008. *Keramik*. Yogyakarta: Arindo Nusa Media.
 Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
 Djajasudarma, Fatimah. 2013. *Semantik 2*. Edisi Revisi. Bandung: PT Refika Aditama.
 Irawan, Bambang dan Priscilla Tamara. 2013. *Dasar-dasar Desain*. Depok: Griya Kreasi.
 Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Surabaya. 2014. *Pedoman Layout Skripsi A5*. Surabaya.
 Karim, Abdul Dkk. 2014. *Buku Panduan Skripsi*. Surabaya: Unesa.
 Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
 Misrawi. 2011. "Karakteristik Ornamen Pada Kerajinan Gerabah Karya Supar Di Desa Asampitu Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JPSR FBS Unesa.
 Moleong, J. Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
 Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
 Ponimin dkk. 1997. "Studi Tentang Desain Keramik Gerabah Di Mambang Kec. Plandaan Kab. Jombang". Malang: IKIP Malang.
 Ponimin. 2010. *Desain Dan Teknik Berkarya Kriya Keramik*. Bandung: CV. Lubuk Agung.
 Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2010. *Nirmana*. Yogyakarta: Jalasutra.
 Saputro, Ardyanto. 2007. "Ragam Hias Pada Karya Seni Topeng Malang". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JPSR FBS Unesa.
 Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
 Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
 Sunaryo, Aryo. 2009. *Ornamen Nusantara*. Semarang: Dahara Prize.
 Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa*. Edisi Revisi. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagat Art Space.
 Toekio, Soengeng. 2000. *Mengenal Ragam Hias Indonesia*. Bandung: Angkasa.
 Wijana. 1994. "Studi Tentang Kerajinan Gerabah Karya Zainal Mahmud Di Tumenggungan Lamongan". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JSRK FPBS IKIP.
 Wong, Wucius. 1986. *Beberapa Asas Merancang Dwimatra*. Bandung: ITB.